

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis kekuatan memaksa putusan Mahkamah Konstitusi untuk ditindaklanjuti pembentuk undang-undang dan format ideal yang dapat digunakan oleh Mahkamah Konstitusi dalam mewujudkan kepatuhan pembentuk undang-undang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana kekuatan memaksa putusan Mahkamah Konstitusi untuk ditindaklanjuti oleh pembentuk undang-undang? 2) Bagaimana format ideal yang dapat digunakan oleh Mahkamah Konstitusi dalam mewujudkan kepatuhan pembentuk undang-undang? Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu yuridis normatif artinya penelitian ini berangkat dari adanya isu hukum dengan menganalisis suatu permasalahan hukum melalui peraturan perundang-undangan, literatur dan bahan referensi lainnya. Skripsi ini menggunakan beberapa pendekatan diantaranya pendekatan undang-undang, pendekatan konseptual dan pendekatan historis. Hasil pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kekuatan memaksa Putusan Mahkamah Konstitusi untuk ditindaklanjuti oleh pembentuk undang-undang adalah suatu keharusan dalam menjalankan tugasnya dalam memutuskan perkara (*Judicial Review*) Namun pada faktanya masih banyak putusan Mahkamah Konstitusi yang tidak ditindaklanjuti oleh addresat putusannya 2) Format ideal yang dapat digunakan oleh Mahkamah Konstitusi dalam mewujudkan kepatuhan pembentuk undang-undang yaitu 1) Mengubah Narasi 'Paksaan/Sanksi' Menjadi 'Kontribusi' 2) Menerangkan Ketidakpatuhan yang memuat informasi lebih rinci tentang putusan yang telah dilaksanakan, belum dilaksanakan, atau tidak dipatuhi. 3) membentuk divisi khusus untuk mengembangkan metode pemantauan pelaksanaan putusan.

**Kata Kunci : Tindak Lanjut Putusan, Mahkamah Konstitusi, Peraturan
Perundang-undangan**

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine and analyze the coercive force of Constitutional Court decisions to be followed up by legislative bodies and the ideal format that the Constitutional Court can use to ensure compliance by legislative bodies. The issues addressed in this research are as follows: 1) How does the coercive force of Constitutional Court decisions lead to follow-up actions by legislative bodies? 2) What is the ideal format that the Constitutional Court can use to achieve compliance by legislative bodies? The research method employed in this thesis is a normative juridical approach, meaning that it starts from a legal issue by analyzing legal problems through legislation, literature, and other reference materials. This thesis utilizes various approaches, including a legislative approach, conceptual approach, and historical approach. The findings of this research indicate that: 1) The coercive force of Constitutional Court decisions to be followed up by legislative bodies is a necessity in fulfilling its duty to decide cases (Judicial Review). However, in practice, many Constitutional Court decisions are not acted upon by the addressees of the decisions. 2) The ideal format that the Constitutional Court can use to achieve compliance by legislative bodies includes: 1) Changing the narrative from 'Coercion/Sanction' to 'Contribution.' 2) Explaining Non-compliance by providing more detailed information about decisions that have been implemented, not yet implemented, or not complied with. 3) Establishing a specialized division to develop monitoring methods for the implementation of decisions.

Keywords : Enforcement of Decision, Constitutional Court, Legislation